

## UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Vidya Dwi Amalia Zati, Anifah

vdaz\_1312@yahoo.com

### ABSTRAK

Tenaga pendidik kini dituntut untuk terus belajar agar dapat mengembangkan kompetensi profesionalnya, sehingga seorang tenaga pendidik wajib meningkatkan ilmu, pengetahuan dan keahliannya sesuai dengan perkembangan teknologi dan zaman yang ada sekarang ini. Terlebih dengan tuntutan 'Revolusi Industri 4.0' menjadi suatu kewajiban bagi para tenaga pendidik untuk dapat menerapkan perkembangan teknologi dalam pembelajaran sesuai zaman sekarang. Tetapi sering kali kita temui dalam praktek langsung di lapangan, banyak tenaga pendidik yang kewalahan dengan tuntutan dari Revolusi Industri 4.0. yang disebabkan beberapa permasalahan internal tenaga pendidik, antara lain kurang terampil dalam penggunaan teknologi, ketidak pedulian untuk menerapkan teknologi dalam pembelajaran, ketidak siapan guru dalam menyediakan alat pembelajaran dan lain sebagainya. Untuk itu proses profesionalisasi guru harus dijalankan agar kompetensi professional guru dapat meningkat sesuai dengan tuntutan 'Revolusi Industri 4.0'.

**Kata Kunci :** Revolusi Industri 4.0, Profesionalisasi, Kompetensi Profesional

### PENDAHULUAN

Seorang guru yang professional bukan hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga harus dapat berperan sebagai pendidik, fasilitator, motivator, pelatih dan pembimbing bagi para peserta didiknya. Oleh sebab itu seorang tenaga pendidik harus memiliki kompetensi dan kualitas yang baik agar dapat menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik dengan maksimal. Berdasarkan *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005* tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1), seorang guru/ tenaga pendidik wajib memiliki empat kompetensi yakni; (1) kompetensi professional, (2) kompetensi pedagogik, (3) kompetensi kepribadian dan (4) kompetensi sosial. Diantara ke empat kompetensi tersebut, kompetensi professional adalah kompetensi paling dasar dan utama yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik, dikarenakan kompetensi ini mewajibkan seorang tenaga pendidik untuk berilmu, serta dapat menguasai materi pembelajaran/kurikulum dan substansi keilmuan secara mendalam.

Di era millennial sekarang ini, tenaga pendidik mendapatkan peran dan tugas yang lebih berat bila dibandingkan dengan tenaga-tenaga pendidik di zaman sebelumnya. Perkembangan zaman dan teknologi menjadi salah satu faktor penyebab tenaga pendidik

dewasa ini harus berperan aktif dalam menjalankan tugasnya. Tenaga pendidik kini dituntut untuk terus belajar agar dapat mengembangkan kompetensi profesionalnya, sehingga seorang tenaga pendidik wajib meningkatkan ilmu, pengetahuan dan keahliannya sesuai dengan perkembangan teknologi dan zaman yang ada sekarang ini. Terlebih dengan semakin terdengarnya seruan 'Revolusi Industri 4.0' menjadi suatu cambukan bagi para tenaga pendidik untuk dapat menerapkan perkembangan teknologi dalam pembelajaran sesuai perkembangan zaman. Tetapi sering kali kita temui dalam praktek langsung di lapangan, banyak tenaga pendidik yang kewalahan dengan tuntutan dari Revolusi Industri 4.0. yang disebabkan beberapa permasalahan internal tenaga pendidik, antara lain kurang terampil dalam penggunaan teknologi, ketidak pedulian untuk menerapkan teknologi dalam pembelajaran, ketidak siapan guru dalam menyediakan alat pembelajaran dan lain sebagainya.

Kendala-kendala inilah yang pada akhirnya membuat terhambatnya tenaga pendidik dalam menghadapi proses profesionalisasi diri. Sedangkan profesionalisasi adalah suatu proses yang harus dijalani oleh setiap tenaga pendidik agar dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya. Sehingga dibutuhkan suatu upaya agar tenaga pendidik dapat mengembangkan kompetensi profesionalnya dan upaya ini lebih menitik beratkan pada faktor internal tenaga pendidik tersebut.

## **PEMBAHASAN**

Kompetensi professional adalah salah satu syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik, karena kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan merancang pembelajaran di dalam kelas. Seorang tenaga pendidik harus mampu mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif dan menarik sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Bersamaan dengan perkembangan revolusi industri 4.0, tenaga pendidik kini dituntut untuk dapat merancang suatu pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman agar dapat selaras dengan teknologi yang ada.

Satya (2018:20) menyatakan bahwa sebelum menghadapi revolusi industri 4.0, dunia sudah dihadapkan dengan tiga revolusi sebelumnya yakni; (1) Revolusi Industri 1.0 yang ditandai dengan ditemukannya mesin uap dan kereta api pada tahun 1750-1930, (2) Revolusi Industri 2.0 dimana ditemukannya listrik dan alat komunikasi pada tahun 1870-1900, (3)

Revolusi Industri 3.0 saat ditemukannya komputer, internet dan telepon genggam pada tahun 1960-sekarang.

Sekarang ini dunia dihadapkan pada Revolusi Industri 4.0 yang sudah menyebar hingga ke segala aspek kehidupan manusia. Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan lompatan besar dalam sektor industri dimana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Begitu pun dalam dunia pendidikan, revolusi industri juga memainkan peranan yang penting bagi perkembangan kualitas pendidikan. Tenaga pendidik dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi semaksimal mungkin, dikarenakan memiliki kompetensi mendidik/pembelajaran berbasis internet of thing merupakan tuntutan dasar dari tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0. Semua tenaga pendidik diharuskan untuk melek pada teknologi canggih sekarang ini dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran, tetapi dalam prakteknya penerapan blended learning yang menerapkan antara pembelajaran tatap muka dan penggunaan internet dalam pembelajaran masih belum maksimal dilaksanakan. Banyak tenaga pendidik yang sudah lama terbiasa dengan proses belajar mengajar konvensional agak kesulitan untuk menerapkan teknologi yang ada dalam pembelajaran akibat kurang terampil dalam menggunakan internet, sehingga hal ini menjadi dilema bagi sebagian tenaga pendidik. Hal-hal ini menyebabkan tenaga pendidik kesulitan dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya sesuai dengan tuntutan revolusi industri 4.0.

Permasalahan tenaga pendidik ini harus segera diperbaiki agar setiap tenaga pendidik dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam menghadapi tuntutan revolusi industri 4.0 yang semakin besar, dikarenakan tenaga pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Untuk mendukung keberhasilan pembelajaran, setiap tenaga pendidik profesional harus mampu mengelola program belajar-mengajar, seperti menyusun perencanaan pembelajaran dan rencana pembelajaran. Untuk dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar, tenaga pendidikan dapat merancang pembelajaran yang menarik menggunakan teknologi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Dalam revolusi industri 4.0, tenaga pendidik dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang super cepat untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul di kemudian hari. Tenaga pendidik dapat menggunakan internet untuk menerapkan pembelajaran campuran (blendend learning) yakni

campuran pembelajaran dengan tatap muka dan daring. Internet dapat digunakan sebagai media untuk membagikan materi pelajaran sehingga peserta didik dapat mengakses materi dimana saja dan kapan saja mereka ingin belajar. Tentu hal ini harus didukung juga dengan keahlian tenaga pendidik dalam menggunakan fasilitas internet, tenaga pendidik dituntut untuk paham dan dapat mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian tenaga pendidik harus terus meningkatkan pengetahuannya dalam bidang teknologi dengan berbagai cara, antara lain mengikuti pelatihan (workshop) tentang teknologi maupun belajar secara mandiri melalui sarana pembelajaran yang tersedia, seperti buku, internet dan sebagainya. Apalagi dewasa ini banyak sekali kemudahan yang bisa dirasakan, ada banyak sekali tutorial atau kiat-kiat yang tersedia di website-website di laman internet mengenai penggunaan internet dalam pembelajaran. Setiap orang dapat mengakses dan mempelajarinya, oleh karena itu dengan ada banyaknya kemudahan inilah tenaga pendidik diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuannya agar kompetensi profesionalnya juga semakin meningkat.

Selain daripada itu, tenaga pendidik juga harus menumbuhkan kesadaran diri untuk mau melakukan perubahan menuju arah yang lebih baik demi meningkatkan kompetensi profesionalnya sesuai dengan tuntutan revolusi industri 4.0. Kesadaran diri ini dapat ditumbuhkan dengan selalu merefleksi diri tentang kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, hal ini juga salah satu cara untuk mengaktualisasi diri. Lalu seorang tenaga pendidik juga harus meningkatkan motivasi diri dan keinginan untuk terus selalu belajar, karena proses profesionalisasi seorang guru harus terus berjalan agar selalu dapat mengikuti perkembangan zaman dari masa ke masa, oleh karena itu tenaga pendidik harus siap dalam menghadapi tantangan yang mungkin akan muncul dalam pembelajaran di era canggih sekarang ini.

## **KESIMPULAN**

Untuk mengembangkan kompetensi professional, setiap tenaga pendidik dituntut untuk terus belajar dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahliannya agar sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Terlebih dengan tuntutan ‘Revolusi Industri 4.0’ menjadi suatu kewajiban bagi para tenaga pendidik untuk dapat menerapkan perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Namun nyatanya, hingga kini sering sekali ditemui dalam praktek langsung di lapangan, banyak tenaga pendidik yang enggan menerapkan atau menggunakan teknologi yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga optimalisasi tuntutan revolusi

industri 4.0 masih berjalan lambat, masih banyak tenaga pendidik yang kewalahan dengan tuntutan dari Revolusi Industri 4.0. yang disebabkan beberapa permasalahan internal tenaga pendidik, antara lain kurang terampil dalam penggunaan teknologi, ketidak pedulian untuk menerapkan teknologi dalam pembelajaran, ketidak siapan guru dalam menyediakan alat pembelajaran dan lain sebagainya. Banyak prakteknya tenaga pendidik sudah merasa nyaman dengan proses pembelajaran yang konvensional sehingga enggan untuk mengubah metode baru yang menjadikan teknologi sebagai sarana dalam pembelajaran sesuai dengan perkembangan revolusi industri 4.0.

Beberapa upaya harus dilakukan oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya, karena pada hakikatnya setiap tenaga pendidik memiliki kewajiban untuk selalu belajar hingga seorang tenaga pendidik tersebut selesai mengemban profesinya. Selama seorang tenaga pendidik masih mengemban profesi tersebut, maka ia harus terus melaksanakan proses profesionalisasi untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya. Hal terpenting dalam melakukan perubahan adalah dengan menumbuhkan kesadaran diri pada setiap pribadi tenaga pendidik, meningkatkan motivasi diri dan meningkatkan keinginan untuk terus selalu belajar. Ditambah lagi dengan adanya tuntutan revolusi industri 4.0 yang menekankan pada penggunaan teknologi dalam semua aspek kehidupan, begitu pun dalam dunia pendidikan sehingga setiap tenaga pendidik harus memiliki motivasi yang tinggi dan keinginan kuat untuk terus meningkatkan ilmu, pengetahuan dan ketrampilannya dalam pengaplikasian teknologi dan informatika dalam proses pembelajaran. Tenaga pendidik dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensi profesionalnya mengikuti perkembangan zaman, dikarenakan memiliki kompetensi mendidik/pembelajaran berbasis internet of thing merupakan tuntutan dasar dari tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Lince, Ranak (2016) Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Digital. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII: 164-179. 26 November 2016: Universitas Terbuka

Rusman (2017) Model-Model Pembelajaran. Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Satya, Venti Eka (2018) Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0. Info Singkat, Vol.X No.09/II/Puslit

Wahyuni, Dinar (2018) Peningkatan Kompetensi Guru Menuju Era Revolusi Industri 4.0. Info Singkat, Vol.X No.24/II/Puslit